

ABSTRAK

Pajak berperan penting dalam pembangunan negara. Rasio pajak di Indonesia tahun 2018-2022 masih dibawah standar *World Bank*. Faktanya masih terdapat perusahaan yang melakukan praktik *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemungutan pajak belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *financial distress*, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebanyak 84 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 14 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun, sehingga diperoleh 70 data. Metode yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan *financial distress*, *leverage*, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pengujian secara parsial, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan, *financial distress* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

Taxes play an important role in the country's development. The tax ratio in Indonesia in 2018-2022 is still below the World Bank standard. The fact is that there are still companies that practice tax avoidance. This shows that the level of tax collection is not optimal. This study aims to test and obtain empirical evidence regarding the effect of financial distress, leverage, and institutional ownership on tax avoidance. This study uses quantitative methods with secondary data in the form of financial statements. The population of this study is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022 totaling 84 companies. The sampling technique used purposive sampling which resulted in 14 companies with a research period of 5 years, so that 70 data were obtained. The method used is multiple linear regression method. The analysis technique used is descriptive statistical analysis, classic assumption test, determination coefficient, F test, and t test. The test results show that simultaneously financial distress, leverage, and institutional ownership affect tax avoidance. Partial testing, institutional ownership affects tax avoidance. Meanwhile, financial distress and leverage have no effect on tax avoidance.

Keywords: *Financial Distress, Leverage, Institutional Ownership, Tax Avoidance*